

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA WULURMAATUS KECAMATAN MODOINDING

Ratna Santika Garusu*, Finny Warouw*, Rahayu H, Akili*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-CoV-2 dapat menimbulkan gejala pernapasan akut seperti demam diatas 38°C batuk dan sesak nafas bagi manusia. Untuk mencegah covid-19 masyarakat perlu menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19 di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modoinding menggunakan metode penelitian kualitatif dan wawancara mendalam melalui online yang diambil 7 informan masyarakat. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam diperoleh pandangan/tanggapan masyarakat tentang protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19 mereka sudah menerapkan perilaku mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak sesuai anjuran pemerintah tetapi belum 100% karena masih ada sebagian masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan cukup baik karena dapat dilihat banyak masyarakat yang sudah mengetahui tentang cara mencuci tangan dengan baik, memakai masker yang tepat dan menjaga jarak. Saran Masyarakat harus selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah.

Kata kunci : Perilaku, protokol kesehatan, covid-19.

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by a new type of corona virus, namely Sars-CoV-2 that can cause acute breathing symptoms such as fever above 38°C, cough and shortness of breath for humans. To prevent covid-19 the community needs to implement health hand washing protocol, wearing masks and maintaining distance. This study aims to determine the behavior of the community in implementing health protocol for the prevention from covid-19 village of wulurmaatus modoinding district using qualitative research methods and depth online interviews taken from 7 community informant. Checking data validity using triangulation methods. Research results based on depth interviews obtained the views/respons of the public about implementation of health protocols for the prevention of covid-19, they have implemented behavior wash you hands, wearing a mask and keep your distance. according to government recommendation but not 100% because it's still here some people who are have not implemented health protocols. The conclusion of this research is that society behavior in implementing health protocols is quite good because it can be seen that many people already know how to wash their hands properly, wear the right mask and keep their distance. Public advice should always apply health protocols according to government regulation.

Keywords : behavior, health protocols, covid-19.

PENDAHULUAN

COVID-19 (coronavirus disease 2019) merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala

gangguan pernafasan akut seperti demam 38°C, batuk serta sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot dan diare. Pada penderita covid-19 yang berat, bisa menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian (WHO, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet) dan tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk yang merawat pasien covid-19. Rekomendasi standar untuk bisa mencegah penyebaran infeksi covid-19 dengan melakukan Protokol Kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah seperti, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Selain itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat. Wabah covid-19 terus menerus mengalami peningkatan karena kurangnya kesadaran atau perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Adapun pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat dengan menggunakan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak (WHO, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding berdasarkan survey awal potensi penularan covid-19 dapat terjadi karena di Desa Wulurmaatus masih melakukan pertemuan-pertemuan yang mengumpulkan banyak orang dan ada juga masyarakat yang datang dari daerah yang memiliki kasus covid-19. Hal ini yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian tujuannya ingin mengetahui bagaimana

perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak untuk pencegahan covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam pada rekaman serta catatan kemudian di analisis dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Penelitian ini dilakukan di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding yang pelaksanaannya pada bulan Desember-Januari 2021. Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang merupakan Masyarakat Desa Wulurmaatus berjumlah 7 orang. Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah bagaimana perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan informed consent google form, lembar pedoman wawancara, menggunakan voice note whatsapp dan catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19 di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,,R5,R6, dan R7

- memiliki tanggapan atau pendapat bahwa covid-19 ini sangat meresahkan masyarakat dan sangat membatasi aktivitas yang dijalani setiap hari, covid-19 masih terjadi sampai saat ini karena masyarakat belum 100% menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak karena masih ada beberapa masyarakat yang tidak terlalu mengindahkan protokol kesehatan. Adapun pendapat dari R7 menghimbau kepada masyarakat untuk taat pada protokol kesehatan sehingga bisa memutus mata rantai penularan covid-19 dan lebih meningkatkan kehidupan yang sehat.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki tanggapan atau pendapat bahwa untuk penularan covid-19 sangat cepat terjadi penularannya melalui percikan, melalui udara disekitar dan melakukan komunikasi dengan tidak menggunakan masker, agar supaya tidak tertular dengan covid-19 kalau tidak penting tidak usah keluar rumah. Adapun pendapat dari R6 sebagai masyarakat kita harus waspada dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sehingga kita tidak tertular dengan covid-19.
 3. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki tanggapan atau pendapat bahwa masyarakat sudah melakukan penerapan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah tetapi belum 100% dalam memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak karena ada beberapa orang yang kurang memperhatikan protokol kesehatan tersebut. Adapun tanggapan dari R4 bahwa sekarang sifat jenuh dari masyarakat sudah mulai muncul dan sudah tidak disiplin lagi dalam protokol kesehatan karena pada awalnya masyarakat menyediakan tempat mencuci tangan di depan rumah tetapi sekarang hampir semua tidak menyediakan tempat dan kesiapan masyarakat menerapkan tiga M sudah mulai pudar.
 4. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,,R5,R6, dan R7 memiliki tanggapan dan pendapat bahwa cara masyarakat menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Adapun tanggapan dari R6 bahwa yang paling penting untuk menerapkan protokol kesehatan dimulai dari diri sendiri, keluarga dan juga lingkungan tersebut.
 5. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki tanggapan atau pendapat bahwa antisipasi pemerintah itu sendiri sehingga tidak terjadi kerumunan di masyarakat ketika membuat acara harus

mempunyai ijin dari pihak pemerintah desa atau pihak kepolisian sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bersama dan tentunya pemerintah selalu mengimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan perkumpulan dan selalu mematuhi protokol kesehatan dan ketika terjadi kerumunan pasti pemerintah akan memberikan arahan atau teguran kepada masyarakat. Adapun tanggapan dari R5 bahwa pemerintah harus memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

6. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,dan R7 memiliki tanggapan atau pendapat bahwa penerapan protokol kesehatan di tempat-tempat ibadah sudah sesuai dengan anjuran pemerintah sudah sangat efektif dan disiplin menerapkan protokol kesehatan sehingga jemaat tidak perlu merasa takut lagi untuk beribadah. Adapun tanggapan dari R5 bahwa memang untuk memakai masker dan mencuci tangan sudah diterapkan tetapi untuk memberikan persembahan didepan untuk setiap jemaat atau masyarakat harus lebih memperhatikan menjaga jarak dan setelah memberikan persembahan harus menggunakan handzanitazer yang sudah disediakan.
7. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki pendapat atau tanggapan

bahwa untuk masyarakat menerapkan perilaku mencuci tangan yang baik dan benar itu memakai sabun dan menggunakan air mengalir dan harus menjadi perhatian juga ketika kita bertransaksi dengan uang atau berbelanja sebaiknya harus selalu membawa handzanitazer karena tidak semua tempat menyediakan tempat mencuci tangan. Adapun tanggapan dari R4 bahwa dilihat dari perkembangan sekarang hanya satu dua orang yang mengutamakan selalu mencuci tangan,sebab itu saya menghimbau kepada masyarakat untuk selalu berdoa kepada Tuhan sehingga virus ini tidak sampai di desa kita dan terapkanlah protokol kesehatan sebaik mungkin.

8. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki pendapat atau tanggapan bahwa sebaiknya masyarakat menggunakan masker yang bersifat bagus dan memiliki kandungan yang bisa melawan virus, menggunakan masker yang baik dan benar itu juga mulut dan hidung itu tertutup dan ketika keluar rumah harus tetap menggunakan masker. Adapun tanggapan dari R7 peran pemerintah sangat luar biasa kepada masyarakat karena disetiap rumah mereka memberikan masker sehingga masyarakat bisa menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

9. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3,R4,R5,R6, dan R7 memiliki pendapat atau tanggapan bahwa untuk perilaku menjaga jarak tidak bersentuhan langsung dengan orang-orang sekitar ketika berada diluar rumah dan dianjurkan untuk menjaga jarak minimal 1 meter, tetapi seringkali perilaku menjaga jarak diabaikan oleh orang-orang sekitar. Adapun pendapat dari R7 perilaku jaga jarak ini seharusnya kita itu diharapkan tinggal dirumah ini juga dibuat pemerintah demi kenyamanan bersama bukan untuk tenaga kesehatan tetapi juga semua untuk masyarakat.

Penelitian di desa wulurmaatus kecamatanmodinding yang saya lakukan memang sangat penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penyakit covid-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, karena dari penelitian ini masyarakat juga belum 100% menerapkan protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak dan diharapkan kepada masyarakat untuk bisa menerapkan protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya agar bisa bekerja sama dengan pemerintah, tetapi masyarakat selalu menerapkan protokol kesehatan ketika mereka keluar desa, selain menerapkan 3M masyarakat juga diajak untuk selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehingga tidak mudah terkena penyakit atau tertular covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa di desa wulurmaatus diketahui perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan cukup baik karena dapat dilihat banyak masyarakat yang sudah mengetahui tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan baik, memakai masker yang tepat serta menjaga jarak. Sehingga pemerintah selalu menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada dan masyarakat selalu berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

SARAN

1. Bagi pemerintah

Pemerintah harus lebih lagi melakukan edukasi tentang protokol kesehatan dan selalu memperhatikan tempat cuci tangan agar bisa digunakan oleh masyarakat dan membagikan masker kepada masyarakat secara terus menerus agar masyarakat lebih memperhatikan, mematuhi, dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat harus selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak sesuai peraturan yang dibuat oleh pemerintah agar tidak tertular covid-19.

3. Bagi fakultas kesehatan

Fakultas kesehatan masyarakat lebih terampil lagi dalam mempelajari nilai-nilai promosi kesehatan sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan derajat kesehatan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Aat. 2015. Promosi Kesehatan. Jogjakarta: CV Budi Utama. <https://scholar.google.id/scholar?hl=id&assdt=0%2c5%q=kompone n+perilaku+kesehatan&oqi=komp onen+perilaku+k#d=gs-qabs&u=%23p%Dimu9y48ar94j>, diakses 6 November 2020
- Buana, D. (2020) Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Jurnal social dan budaya syar-i, 7 (3), 1-14.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. *Coronavirus* <https://www.cdc.gov/coronavirus/index.html> diakses 15 Januari 2020
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sari, D.P dan Atiqoh, N.S (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal infokes 10 (1)*, 52-22. Retrieved from <https://covid-19.go.id/> pada tanggal 5 September 2020.
- WHO, (2020), Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Di akses pada 9 Agustus 2020, dari https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/20200312-sitrep-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0_2
- WHO, 2020. Coronavirus Disease. (Online) (<https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019>) diakses pada maret 2020
- Kementerian Kesehatan RI, 2020 Pedoman dan pencegahan pengendalian coronavirus disease (COVID-19). (online) <https://covid19.kemkes.go.id> diakses 26 maret 2020